

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Air merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup di dunia. Namun dari sebagian besar air yang terdapat di muka bumi hanya sebagian kecil yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk bertambah pula kebutuhan air, khususnya kebutuhan pokok sehari-hari seperti untuk air minum, mandi dan cuci. Namun dengan bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan kerusakan lingkungan sumber air yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan air, bahkan berdasarkan perkiraan para ahli apabila tidak ada upaya perbaikan lingkungan sumber air maka pada tahun 2025 akan terjadi kekurangan air antara ketersediaan air dengan kebutuhan.

Pemerintah Indonesia telah mengantisipasi hal tersebut sebagaimana disiratkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi “*Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat*”

Penyediaan air untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan irigasi pertanian rakyat dalam sistem irigasi yang sudah ada merupakan prioritas utama penyediaan sumber daya air di atas semua kebutuhan. Hal

tersebut ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air pasal 29 ayat (3).

Pemenuhan kebutuhan air baku untuk air minum rumah tangga dilakukan dengan pengembangan sistem penyediaan air minum. Pengembangan sistem penyediaan air minum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Badan usaha milik Negara dan/atau badan usaha milik daerah merupakan penyelenggara pengembangan sistem penyediaan air minum.

Perusahaan Umum Jasa Tirta II atau yang lebih dikenal dengan PJT II merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugasi untuk penyediaan air baku untuk keperluan air minum, industri maupun untuk irigasi di wilayah pantai utara Jawa Barat. Pelanggan air baku PJT II adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kabupaten/kota serta industri di wilayah kerja PJT II yang meliputi antara lain Kabupaten/Kota Bandung, Kabupaten Purwakarta, Karawang, Subang, Indramayu, Kabupaten/Kota Bekasi dan DKI Jakarta. Pemenuhan kebutuhan air baku bagi industri maupun PDAM didasarkan pada kesepakatan kontrak yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak yang didalamnya tercantum besaran volume air baku baik minimum maupun maximum yang dibutuhkan oleh industri.

Untuk mengetahui air yang tersedia atau tidak dilapangan pihak perusahaan melakukan survey lapangan, Sebagai timbal balik dari kegiatan perusahaan PJT II diberikan kewenangan untuk menarik Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA), besaran biaya berdasarkan jumlah

volume air (dalam meter kubik) dikalikan dengan besarnya tarif BJPSDA yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Pekerjaan Umum, tarif yang ditetapkan oleh pemerintah untuk keperluan industri yaitu Rp.106/m<sup>3</sup> dan Rp.76/m<sup>3</sup> surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya PJT II diawasi oleh pemerintah melalui Satuan Pengawasan Intern maupun extern (Konsultan Akuntan Publik maupun Badan Pemeriksa Keuangan).

Dari hasil pemeriksaan sering ditemukan adanya kontrak-kontrak yang sudah habis masa berlakunya, namun belum diperpanjang karena sering terlupakan akibat belum tersedianya informasi data perusahaan Pelanggan Air Baku yang secara mudah bisa diterima oleh pimpinan sebagai bahan proses lebih lanjut. Selain itu adanya pelanggan yang mengambil air volume maximum yang terlambat diketahui mengakibatkan proses amandemen menjadi terlambat. Data yang tersedia saat ini hanya merupakan data yang tersimpan pada unit usaha setingkat sub bagian dan belum dapat diakses secara langsung oleh unit lain maupun Kepala Divisi sebagai penanggung jawab kebijakan sekaligus pejabat yang berwenang didalam penandatanganan kontrak. Data-data Pelanggan Air Baku yang tersimpan saat ini Di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II hanya disimpan di Microsoft Excel karena belum adanya sistem informasi. Sehingga pencarian data Pelanggan menjadi sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencarinya karena tidak bisa diakses secara langsung. Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut penulis bermaksud mengambil topik Tugas Akhir

dengan judul "SISTEM INFORMASI PELANGGAN AIR BAKU DI DIVISI BENDUNGAN PERUM JASA TIRTA II BERBASIS WEB"

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

Pada identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sering terjadi keterlambatan dalam pemberitahuan perpanjangan waktu kontrak langganan pengambilan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II.
2. Proses penyimpanan data masih bersifat manual dan berbentuk arsip sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan data pelanggan.
3. Sering terjadinya keterlambatan pembayaran jasa pemakaian air mengakibatkan keterlambatan dalam menerima pendapatan.

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini memunculkan rumusan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan pada Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II?

3. Bagaimana implementasi sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Bedasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa maksud dan tujuan yang hendak dicapai dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II, dalam mempermudah dalam proses inputan dan proses output dalam pengolahan data pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak yang nantinya akan membutuhkan referensi dari hasil penelitian ini.

### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Bagi Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II adanya penelitian ini, dapat mengembangkan sistem informasi Pelanggan air baku Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II berbasis komputer, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam memberikan informasi kepada Pelanggan Air Baku Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II dalam upaya proses peningkatan pelayanan kepada Pelanggan Air Baku Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II.

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Secara Akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pengembang ataupun dalam pembuatan penelitian yang sama agar menjadi lebih baik.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi Pelanggan Air Baku.

## **1.5 Batasan Masalah**

Sistem informasi pelanggan air baku di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II adalah sistem yang melakukan pelayanan penjualan jasa air kepada perusahaan-perusahaan dan penduduk sekitarnya, di Divisi Bendungan Jasa Tirta II juga melakukan pencatatan, mengolah, dan menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan (pelanggan, kepala biro bina usaha, kepala divisi).

Adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Pelanggan yang berlangganan terdiri dari perusahaan-perusahaan dan perseorangan
2. Sistem ini hanya terbatas dalam pembuatan data pelanggan dan data tagihan bulanan pemakainya air
3. Sistem ini hanya terbatas pada pendaftaran pelanggan (pelanggan baru maupun pelanggan yang akan melakukan perpanjangan)

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian berlokasi di Divisi Bendungan Perum Jasa Tirta II, dengan alamat Jl Lengkong Besar No 10, Bandung.

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian diperlukan waktu yang cukup lama. Agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka diperlukan jadwal penelitian. Pada penelitian yang akan dilakukan

maka penulis menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut

**Table 1.1. Jadwal Penelitian**

[illegible]